



Inovasi Penanggulangan Sampah Plastik Di Desa Bangket Parak Melalui Metode Ecobriks

Supardi

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahrgaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail:

Abstrak (Indonesia)

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) Universitas pendidikan mandalika inovasi penanggulangan sampah plastik di Desa Bangket Parak melalui metode ecobriks, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Rabu (30/11/2022). Penggunaan plastik telah hampir ke seluruh bidang indonesia. Berbagai produk dan peralatan di hasilkan dari bahan ini karena di nilai lebih ekonomis, tidak mudah pecah, fleksibel, dan ringan. salah satu produk yang sering di gunakan masyarakat yaitu kantong plastik, terutama di Desa Bangket Parak ini penggunaan sampah plastik sangat banyak, dengan bertambahnya sampah yang di hasilkan oleh masyarakat dapat menyebabkan lingkungan kotor terutama di Desa Bangket Parak. Oleh karena itu, tim KKN-T kelompok 39 telah menemukan cara untuk mengurangi dampak dari penggunaan sampah plastik yaitu melakukan program 3R (reduce, re-use, dan recycle). program ini memerlukan sedikit kreatifitas terutama dalam hal recycle (daur ulang). Tim KKN-T kelompok 39 mengsosialisasikan kepada masyarakat untuk mengenalkan pembuatan bak sampah dari bahan ecobriks. dengan pemamfaatan sampah plastik terutama botol plastik dapat membatu masyarakat untuk mengurangi sampah plastik dan dapat menambah wawasan masyarakat berkreaitifitas lebih tinggi bahwa dari bahan sampah terutama botol plastil dapat membuat kerajinan bermutu tinggi salah satunya pembuatan bak sampah dari bahan ecobriks yang ramah lingkungan. Mahasiswa KKN-T kelompok 39 berharap agar masyarakat Desa Bangket Parak dapat mengetahui bahwa sampah plastik dapat bermamfaat dan bernilai mutuh tinggi dengan membuat kerajinan seperti pembuatan bak sampah dari bahan ekobriks yang dapat membantu masyarakat untuk mengatasi sampah yang berserahkan terutama botol plastik

Kata Kunci

Inovasi, Sampah Plastik, Ecobrick.

Pendahuluan

Mitra KKN yang berstatus sebagai Kepala Dusun Bangket Parak menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi, salah satunya yaitu sampah. sampah merupakan permasalahan yang hampir ada di setiap desa. terutama Didesa bangket parak ini masih banyak sampah berserahkan di setiap lingkungannya

Penulis ini mengusulkan tema yaitu “Inovasi Penanggulangan Sampah Plastik Di Desa Bangket Parak Melalui Metode *Ecobriks*” . Berdasarkan tema tersebut diharapkan dapat memberikan solusi dan bimbingan terhadap permasalahan yang ada, sehingga kedepannya masyarakat lebih sadar akan kepentingan kebersihan lingkungan di sekitar terutama di Desa Bangket Parak dan Desa sekitarnya. Dalam melaksanakan kegiatan ini, KKN Tematik Universitas Mandalika mengajak masyarakat untuk membersihkan atau menjaga lingkungan agar tetap bersih, sehat dan jauh dari lingkungan kotor yang ada di Desa Bangket Parak ini.



Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di Desa Bangket Parak. Permasalahan dan potensi tersebut.

Setelah peneliti bersama tim KKN melakukan observasi lapangan ke setiap dusun yang ada di desa Bangket Parak, ternyata permasalahan yang paling besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan terkait sampah atau limbah plastik yang dibuang secara sembarangan di sungai, parit dan pinggir-pinggir jalan. Dari berbagai masalah yang ada di Desa Bangket Parak dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi cukup berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan pengaplikasian program 3R, dimana program yang paling sederhana adalah program reuse (Pemanfaatan kembali sampah). Kegiatan daur ulang sampah dapat menjadi salah satu langkah kecil yang bagus dan baik.

Peneliti sebagai salah satu Mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika memutuskan untuk memberikan solusi membuat sebuah inovasi dari sampah plastik dengan membuat *Ecobrick* (bata ringan) sehingga dapat menanggulangi sampah Plastik. *Ecobricks* merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai guna dan mampu membuat lingkungan menjadi lebih baik. *Ecobrick* atau bata ringan adalah botol plastik bekas yang penuh berisi segala jenis plastik bekas, bersih dan kering.

Dari problem solving yang ada, tentunya banyak sekali yang harus diperhatikan oleh masyarakat. Dengan adanya Inovasi dari sampah plastik untuk membuat *Ecobricks* atau bata ringan dapat membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam mengolah limbah sekaligus dapat mengurangi permasalahan sampah sehingga bisa membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan asri. *Ecobricks* juga bisa menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis.

Selain itu penulis sebagai salah satu mahasiswi KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika dapat membantu mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat desa Aikmel dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi tentang bahayanya sampah, solusi menanggulangi sampah plastik dengan membuat *Ecobrick*. dan Pelatihan pembuatan bak sampah dengan bahan utama *ecobricks*. Semoga dengan program ini bisa membantu dan menggerakkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan melainkan dapat mengolah sampah dengan membuat kerajinan dari *Ecobricks*.

Metode Pengabdian

1. Metode observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis kendala kendala yang ada di Desa Bangket Parak. Pada metode pengamatan ini saya terjun langsung ke lokasi, pelaksanaan proses kegiatan program saya sendiri. Saya bekerja sama dengan masyarakat dan karang taruna

2. Metode interview

Metode ini di sebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat informasi dengan sumber informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan pemberi informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini di lakukan oleh saya terhadap informan yang menjadi

obyek yaitu masyarakat sekitar, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan dalam pelatihan tersebut.

3. Metode pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam program ini adalah melakukan kerja sama dengan masyarakat dan juga karang taruna Desa Bangket Parak. Pertama yang saya lakukan sosialisasi pemanfaatan limbah plastik, kemudian di lanjutkan dengan pengumpulan botol plastik untuk pembuatan *Ecobroks*, selanjutnya dilakukan penyusunan *Ecobriks* sehingga menjadi bak sampah.



Gambar.1. Kegiatan pembuatan bak sampah dari ecobriks.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari program ini yaitu dapat mengingatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan masyarakat juga dapat memanfaatkan sampah-sampah yang tidak bisa didaur ulang menjadi sebuah kerajinan yang ramah lingkungan, bernilai jual, berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Selain itu masyarakat juga dapat pengetahuan cara untuk mendaur ulang plastik. Salah satu caranya melakukan pengelolaan sampah plastik dengan metode ecobrick. Pembuatan ecobrick ini juga diharapkan dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan seperti bak sampah. Salah satu hasil yang dicapai dari mengedukasi masyarakat adalah berhasil membuat bak sampah dari ecobrick.

Adapun beberapa program kerja yang memanfaatkan sampah botol plastik sebagai bahan utamanya, seperti :

1. Aquaponik, dengan media botol plastik, kapas dan air. Contoh sayuran yang biasa ditanam menggunakan cara Aquaponik ini yaitu sayuran kangkung. Hal tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk menanam sayuran meskipun memiliki lahan yang kurang mendukung.
2. Hidroponik, dengan media botol plastik, kain bekas dan air. Contoh tumbuhan yang bisa ditanam menggunakan cara hidroponik ini yaitu daun mint. Hal tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk menanam sayuran meskipun memiliki lahan yang kurang mendukung

Kesimpulan

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada sedikit kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Bangket Parak, Kec. Pujut, kab. Lombok Tengah.



2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Bangket Parak, Kec. Pujutl, Kab. Lombok Tengah, sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya

Saran

Saran menggambarkan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan / kegiatan selanjutnya dari pengabdian tersebut. Hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil pengabdian juga disajikan pada bagian ini.

Daftar Pustaka

- Ananda Rizky Septyan. 2019.”*Sampah: Pengertian, Jenis, Penyakit, Energi, dan Dampak Buruk*” (online), <https://foresteract.com/sampah/>, diakses tanggal 22 Januari 2020
- Fatchurrahman, M. T. (2018). *Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Inovasi “Ecobrick” Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rizka, M. A., etal. (2020). *Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya Ilmiah”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepala Masyarakat . Undikma Mataram.
- Setyanto, Daniar Wikan dan Bernandus Andang Prasetya Adiwibawa. 2019. *Perancangan Infografis Intruksional Kampaye R3 (Reduce, Reuse, Recycle) Ecobrick*. Buku 2: Sosial danHumaniora 2:3-4